

ABSTRAK

Kegiatan minum kopi bukan hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga telah berkembang menjadi tradisi sosial yang memiliki nilai budaya dan komunikasi tersendiri. Dalam tradisi ini, aktivitas *ngopi* sering kali menjadi ruang interaksi informal yang memungkinkan terjadinya pertukaran cerita, pengalaman, dan perasaan antarindividu. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tradisi Minum Kopi Terhadap Keterbukaan Diri Sesama Teman Ngopi di Griya Kupa”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tradisi minum kopi (*ngopi*) terhadap keterbukaan diri sesama teman ngopi. Penelitian ini menggunakan teori *Self Disclosure*, tradisi minum kopi, teman ngopi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi infinit karena jumlah anggotanya tidak diketahui secara pasti. Sampel pada penelitian ini sebanyak 98 responden yang didapat dari teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, pengambilan sampel dilakukan selama tujuh hari (senin-minggu). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner dan dilanjutkan dengan teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan *t*hitung lebih besar dari *t*tabel ($11,647 > 1,660$) dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak, berarti tradisi ngopi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterbukaan diri. Kemudian hasil yang didapat setelah dilakukan uji koefisien adalah korelasi sebesar 0,765 yang artinya tingkat korelasi tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel tradisi ngopi terhadap keterbukaan diri. Lalu, pada perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh hasil sebesar 0,586 yang artinya variabel tradisi ngopi memberi pengaruh sebesar 58,6% terhadap keterbukaan diri sesama teman ngopi. Sedangkan pada 41,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Tradisi minum kopi, keterbukaan diri, teman ngopi, *self disclosure*.

ABSTRACT

Drinking coffee is not only a daily routine but has also developed into a social tradition with its own cultural and communicative value. In this tradition, the act of "having coffee" often becomes an informal interaction space that allows individuals to exchange stories, experiences, and feelings. This research is titled "The Influence of the Coffee-Drinking Tradition on Self-Disclosure Among Coffee Companions at Griya Kupa." The purpose of this study is to determine the influence of the coffee-drinking tradition on self-disclosure among individuals who share coffee together. This research is based on the theory of Self-Disclosure, the coffee-drinking tradition, and coffee companionship. The research method used is a quantitative approach with a survey technique. The population in this study is considered infinite due to the unknown number of individuals. The sample consists of 98 respondents selected using non-probability sampling with an accidental sampling method. Sampling was conducted over seven days (Monday to Sunday). Data collection was carried out through literature research and field research by distributing questionnaires. The data analysis techniques include validity tests, reliability tests, normality tests, significance tests, and determination coefficient tests. The results show that the t-count is greater than the t-table ($11.647 > 1.660$) with a significance value of 0.000. This indicates that the alternative hypothesis (H_a) is accepted while the null hypothesis (H_o) is rejected, meaning that the coffee-drinking tradition has a positive and significant influence on self-disclosure. The correlation coefficient result is 0.765, indicating a strong correlation level. Furthermore, the determination coefficient (R Square) is 0.586, meaning that the coffee-drinking tradition accounts for 58.6% of the variance in self-disclosure among coffee companions, while the remaining 41.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Coffee-drinking tradition, self-disclosure, coffee companions, self-disclosure theory.*